

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan hasil penelitian, berikut:

1. Pemahaman akuntansi tidak berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.
2. Sistem pengendalian internal berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.
3. Kompetensi sumber daya manusia tidak bisa memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi pada kualitas laporan keuangan.
4. Kompetensi sumber daya manusia tidak bisa memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan.

B. Implikasi

Dari penelitian, disimpulkan hasil implikasi penelitian, berikut:

1. Penelitian memperlihatkan pemahaman akuntansi tidak meningkatkan keandalan laporan keuangan. Pertimbangan teoritis dan praktis sangat diperkuat oleh temuan penelitian ini. Secara teoritis, temuan ini tidak sesuai dengan teori *Stewardship* yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi merupakan komponen utama dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi. Sistem informasi akuntansi juga harus

ditingkatkan agar lebih mudah digunakan dan transparan dalam mendukung penyusunan laporan keuangan.

Secara praktis, pegawai harus menerima lebih banyak pelatihan dan pendidikan akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Organisasi perlu memperkuat sistem pengendalian internal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi serta meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Reformasi kebijakan dan regulasi juga menjadi penting guna menyederhanakan aturan yang kompleks dan menyediakan pedoman yang lebih jelas bagi pegawai. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada pemahaman akuntansi individu, tetapi juga pada dukungan sistem yang lebih komprehensif melalui kebijakan strategis yang memperkuat aspek regulasi, teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia.

2. Dari hasil penelitian sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut memberikan implikasi yang mencakup aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori *Stewardship* yang menekankan bahwa sistem pengendalian internal berperan penting menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

Secara praktis, temuan ini memberikan pengetahuan bagi lembaga pemerintah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka dengan memperkuat sistem pengendalian internal. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai langkah termasuk pemantauan yang efektif, peningkatan lingkungan pengendalian, dan pelaksanaan penilaian risiko. Kedua, langkah strategis adalah dengan memberikan edukasi kepada pegawai tentang sistem pengendalian internal. Temuan studi ini dapat membantu otoritas pemerintah daerah dalam mengembangkan peraturan yang lebih ketat dan metodis mengenai sistem pengendalian internal, yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan.

3. Berkaitan dengan hasil temuan penelitian pada kompetensi SDM tidak memoderasi hubungan antara pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut memberikan implikasi yang mencakup aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa teori *Stewardship* tidak sepenuhnya berlaku dalam konteks ini, karena kompetensi SDM tidak memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi pada kualitas laporan keuangan. Mengindikasikan bahwa dalam lingkungan pemerintahan, faktor regulasi lebih dominan dalam menentukan kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan kompetensi individu.

Temuan ini dari segi praktis memberikan wawasan bagi instansi pemerintahan bahwa peningkatan kompetensi SDM saja tidak cukup

meningkatkan kualitas laporan keuangan, melainkan harus diiringi dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis akuntansi, tetapi juga pada pemahaman regulasi dalam penyusunan laporan keuangan.

4. Temuan penelitian memperlihatkan kompetensi SDM tidak dapat memoderasi sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut memberikan implikasi yang mencakup aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, temuan ini tidak sejalan dengan teori *Stewardship*, karena kompetensi SDM tidak mampu memoderasi sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut memperlihatkan perusahaan tidak boleh hanya bergantung pada peningkatan kompetensi SDM sebagai komponen yang memperkuat hubungan antara sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

Secara praktis, organisasi perlu memastikan sistem pengendalian internal yang diterapkan benar-benar efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, terlepas dari tingkat kompetensi individu yang menjalankannya. Dibutuhkan pendekatan komprehensif, seperti peningkatan budaya organisasi, penguatan etika kerja, serta penyesuaian sistem pengendalian internal agar lebih adaptif terhadap dinamika kompetensi sumber daya manusia dalam organisasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menggunakan seluruh populasi OPD di Kabupaten Purbalingga (sensus), jumlah observasi sebanyak 27 unit masih tergolong relatif kecil. Pengujian PLS-SEM lebih *robust* terhadap ukuran sampel kecil dibandingkan metode berbasis kovarians (CB-SEM) untuk tujuan tertentu, model mungkin tetap sensitif terhadap *outlier* dan interpretasi perlu dilakukan dengan sangat hati-hati. Implikasinya adalah bahwa temuan penelitian ini sangat spesifik untuk konteks OPD di Kabupaten Purbalingga dan mungkin tidak dapat secara langsung digeneralisasi ke OPD di wilayah lain yang memiliki karakteristik, regulasi, atau konteks yang berbeda (Creswell & Creswell, 2018).